



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1980-1991

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2020 - 2024

Lilin Ayu P¹, Audia Gusmana²

Jurusan S1 Manajemen, Universitas Pamulang^{1,2}

* Corresponding author: e-mail: ayulilin33@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025
Disetujui Mei 2025
Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Rasio Profitabilitas,
Rasio Aktivitas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Hartadinata Abadi Tbk, Tbk dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode time series analysis yaitu membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Hasil perhitungan rasio likuiditas adalah perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang berjangka pendek. Hasil perhitungan rasio solvabilitas adalah tidak baik dikarenakan jumlah hutang lebih besar dari pada modal. Hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan telah mampu dalam meningkatkan laba perusahaan namun pada ROI dan ROE perusahaan belum cukup mampu menghasilkan laba. Hasil perhitungan rasio aktivitas adalah perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aktiva perusahaan.

ABSTRACT

Keywords:

Profitability Ratio, Activity Ratio

This research aims to determine the financial performance of the company using financial ratio analysis. The financial ratios used are liquidity ratios, solvency ratios, and activity ratios. The data source in this research is secondary data, namely the financial statements of PT. Hartadinata Abadi Tbk, Tbk from 2020 to 2024. The data collection technique used is documentation. The analysis method used is the time series analysis method, which compares the company's financial performance over several periods. The results of the liquidity ratio calculation indicate that the company is able to meet its short-term financial obligations. The results of the solvency ratio calculation are not good because the amount of debt is greater than the equity. The results of the profitability ratio calculation show that the company has been able to increase its profit; however, the ROI and ROE

of the company are not yet sufficiently capable of generating profit. The results of the activity ratio calculation indicate that the company is less efficient in utilizing its assets.

PENDAHULUAN

Dalam lanskap bisnis yang dinamis dan persaingan global yang semakin ketat, pemahaman mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah imperatif strategis bagi berbagai pemangku kepentingan. Investor mencari indikator yang solid untuk mengukur potensi pengembalian investasi dan tingkat risiko, kreditor memerlukan keyakinan akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya, sementara manajemen dan pemangku kepentingan lainnya membutuhkan evaluasi komprehensif untuk pengambilan keputusan yang tepat dan berkelanjutan. Di tengah kompleksitas ini, analisis rasio keuangan muncul sebagai instrumen diagnostik yang esensial, memungkinkan para analis dan pengambil keputusan untuk menelisik kesehatan finansial, efisiensi operasional, serta prospek keberlanjutan jangka panjang suatu entitas bisnis.

Sebagai salah satu pemain kunci dalam sektor [Sebutkan sektor spesifik PT Hartaditata Tbk, jika diketahui, misalnya: "manufaktur dan distribusi produk konsumen" atau "pertambangan dan energi"], PT Hartaditata Tbk, yang terdaftar secara publik di Bursa Efek Indonesia (BEI), berada di bawah sorotan intens para pelaku pasar. Kinerja keuangan yang solid dan transparan tidak hanya krusial untuk mempertahankan kepercayaan investor yang ada, tetapi juga menjadi daya tarik utama dalam menarik modal dan sumber pendanaan baru yang diperlukan untuk pertumbuhan dan ekspansi di masa depan. Dalam konteks pasar modal Indonesia yang terus berkembang, kemampuan PT Hartaditata Tbk untuk secara konsisten menunjukkan performa keuangan yang unggul akan menjadi pembeda kompetitif yang signifikan.

Penelitian ini dirancang untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan PT Hartaditata Tbk melalui pendekatan rasio keuangan yang komprehensif dan terstruktur. Dengan mengeksplorasi secara rinci aspek-aspek vital seperti likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek), solvabilitas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang), profitabilitas (kemampuan menghasilkan keuntungan), dan efisiensi operasional(kemampuan

memanfaatkan aset secara efektif), penelitian ini berupaya menyajikan gambaran yang holistik dan terperinci mengenai posisi keuangan perusahaan selama beberapa periode terakhir. Periode analisis dari tahun 2020 hingga 2024 dipilih secara strategis untuk mencakup dinamika keuangan perusahaan sebelum, selama, dan setelah periode ketidakpastian ekonomi global yang signifikan, sehingga memungkinkan identifikasi tren dan potensi dampak eksternal terhadap kinerja keuangan.

Metodologi penelitian ini akan melibatkan perhitungan yang cermat dan interpretasi yang mendalam terhadap serangkaian rasio keuangan utama yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Hartaditata Tbk selama periode 2020-2024. Lebih lanjut, penelitian ini tidak hanya akan mengamati tren dan perkembangan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (time series analysis), tetapi juga akan berupaya melakukan perbandingan yang relevan dengan standar industri yang berlaku dan kinerja kompetitor utama dalam sektor yang sama. Pendekatan komparatif ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang lebih luas mengenai posisi relatif PT Hartaditata Tbk dalam lanskap kompetitif.

Temuan yang diharapkan dari penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap khazanah literatur manajemen keuangan, khususnya dalam konteks evaluasi kinerja perusahaan publik di Indonesia. Selain itu, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi manajemen PT Hartaditata Tbk, penelitian ini dapat menjadi landasan empiris yang kuat dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan strategis yang lebih terinformasi dan efektif. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini akan menyediakan wawasan yang lebih mendalam mengenai profil risiko dan potensi keuntungan investasi di PT Hartaditata Tbk. Demikian pula, kreditor dapat menggunakan hasil analisis ini untuk mengevaluasi tingkat kelayakan kredit perusahaan. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia dan memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan ekonomi yang lebih rasional.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pihak yang berkepentingan, yang dapat memperlihatkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Siswanto (2021:11), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, yang terdiri dari pihak langsung dan pihak tidak langsung (Siswanto, 2021)

Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi, (2015) kinerja keuangan adalah analisis yang menilai sejauh mana suatu perusahaan menjalankan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Menurut Hery, (2018), Pengukuran kinerja keuangan adalah upaya formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan dan visi organisasi. Kinerja keuangan juga mengilustrasikan efisiensi penggunaan dana perusahaan dan dampaknya terhadap keuntungan setelah pajak. Kinerja keuangan berperan penting dalam aktivitas operasional perusahaan, di mana kinerja yang baik berdampak positif pada kelancaran operasional perusahaan dan mencapai tingkat kesehatan yang dinginkan

Analisis Rasio

Menurut (Kashmir, 2015) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan 46 cara membagi satu angka dengan lainnya. Perbandingan dapat antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut (Hery, 2016) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antar satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan.

Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sutrisno (2012) rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen-elemen laporan keuangan. Ada dua pengelompokan jenis-jenis rasio keuangan pertama rasio menurut sumber dari mana rasio dibuat dan kedua yakni rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan yaitu rasio

- (a) Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek". Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.
- (b) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya
- (b) Rasio Profitabilitas, Rasio ini merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan Penjualan asset maupun laba bagi modal sendiri.
- (d) Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2019).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara perhitungan, mengaplikasikannya melakukan kemudian dengan menggunakan metode time series analysis dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Objek dan Sumber data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Hartadinata Abadi (Persero), Tbk . Data yang digunakan data sekunder yang diambil dari <https://hartadinataabadi.co.id/financial-information>.Adapun data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2020-2024

Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk menganalisis adalah :

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skela
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	RASIO
<i>Quick Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa dengan aktiva lancar memperhitungkan nilai sediaan.	$\frac{\text{Aktiva - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	RASIO
<i>Cash Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas	$\frac{\text{Kas}}{\text{—}}$	RASIO

	yang tersedia untuk membayar hutang.	<i>Utang Lancar</i>	
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt Rasio</i>	Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk Rasio mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	RASIO
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	RASIO

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 2.Hasil Perhitungan Rasio Lancar

PT. Hartadinata Abadi (Persero), Tbk

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
2020	Rp 2.669.836.303.087	Rp 209.281.141.857	12,76

2021	Rp 3.300.516.538.001	Rp 708.362.034.511	4,66
2022	Rp 3.574.043.984.008	Rp 951.483.287.105	3,76
2023	Rp 4.720.441.472.715	Rp 2.135.873.313.798	2,21
2024	Rp 5.533.919.489.214	Rp 2.698.776.465.671	2,05

Tabel 2 menunjukkan rasio kas terhadap total aset PT. Hartadinata Abadi (Persero), Tbk dari tahun 2020 hingga 2024. Rasio ini menggambarkan seberapa besar bagian dari aset perusahaan yang tersedia dalam bentuk kas dan setara kas. Pada tahun 2020 dan 2021, rasio berada pada tingkat yang sangat rendah (sekitar 1,7%), menandakan likuiditas kas yang minim. Namun, terjadi peningkatan signifikan di tahun 2022 hingga puncaknya pada 2023 sebesar 5,81%, sebelum kembali menurun menjadi 3,58% di tahun 2024. Meskipun fluktuatif, tren secara keseluruhan menunjukkan perbaikan likuiditas perusahaan, meskipun proporsi kas masih tergolong kecil dibandingkan total aset secara keseluruhan.

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Cepat

PT. Hartadinata Abadi (Persero) Tbk

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR
2020	Rp. 2.669.836.303.087	1.482.242.458.35 3	Rp 209.281.141.857	5,67
2021	Rp. 3.300.516.538.001	1.915.562.464.15 6	Rp 708.362.034.511	1,96
2022	Rp. 3.574.043.984.008	2.339.717.615.63 5	Rp 951.483.287.105	1,30
2023	Rp. 4.720.441.472.715	3.168.980.495.37 6	Rp 2.135.873.313.798	0,73
2024	Rp. 5.533.919.489.214	3.858.747.485.25 3	Rp 2.698.776.465.671	0,62

Tabel 3 menunjukkan Perhitungan Rasio Cepat PT Hartadinata Abadi (Persero) Tbk tahun 2020–2024, terlihat penurunan signifikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Quick ratio (QR) menurun dari 5,67 pada 2020 menjadi hanya 0,62 pada 2024. Meskipun aset lancar meningkat, kenaikan utang lancar yang lebih cepat serta tingginya porsi persediaan dalam aset lancar menyebabkan penurunan likuiditas. Sejak 2023, QR berada di bawah 1, mengindikasikan potensi risiko likuiditas. Perusahaan perlu memperbaiki manajemen modal kerja dan mengurangi ketergantungan pada persediaan untuk memperkuat posisi keuangan jangka pendeknya.

Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Kas

PT. Hartadinata Abadi (Persero) Tbk

Tahun	Kas dan Setara Kas		Total Aset	CR
2020	50.403.584.884	Rp	2.830.686.417.461	0,02
2021	62.477.174.192	Rp	3.478.074.220.547	0,02
2022	106.022.959.438	Rp	3.849.086.552.639	0,03
2023	292.625.393.503	Rp	5.029.463.481.305	0,06
2024	213.547.539.451	Rp	5.959.783.480.127	0,04

Pada tabel 4 menunjukkan Cash Ratio PT Hartadinata Abadi (Persero) Tbk selama 2020–2024 menunjukkan bahwa kas dan setara kas perusahaan tidak cukup untuk menutup seluruh kewajiban lancarnya. Cash ratio selalu berada di bawah 1, bahkan cenderung rendah, dengan nilai tertinggi hanya 0,137 pada 2023. Ini berarti perusahaan hanya memiliki sekitar 13,7% kas dari total utang lancar pada tahun tersebut. Meskipun terdapat peningkatan kas pada 2023, kondisi ini tidak berlanjut pada 2024, di mana cash ratio kembali turun menjadi 0,079. Secara keseluruhan, kondisi ini menandakan adanya potensi risiko likuiditas karena perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup jika utang jangka pendek harus segera dibayar.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

PT. Hartadinata Abadi (Persero) Tbk

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2020	Rp. 1.472.553.226.961	Rp. 1.358.133.190.500	108%
2021	Rp. 1.962.521.802.121	Rp. 1.515.552.418.426	129%
2022	Rp. 2.126.513.311.957	Rp. 1.722.573.240.682	123%
2023	Rp. 3.056.877.229.708	Rp. 1.972.586.251.597	155%
2024	Rp. 3.610.015.391.823	Rp. 2.349.768.088.304	154%

Berdasarkan Tabel 5, rasio utang terhadap ekuitas (DER) PT Hartadinata Abadi (Persero) Tbk mengalami tren peningkatan dari 108% pada tahun 2020 menjadi 154% pada 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan utang untuk membiayai operasionalnya. Meskipun sempat turun pada 2022, DER kembali melonjak pada 2023 dan 2024, menandakan tingginya risiko keuangan. Untuk menjaga stabilitas keuangan, perusahaan perlu mengendalikan pertumbuhan utang dan memperkuat struktur modal dengan meningkatkan ekuitas.

Pembahasan

Likuiditas PT Hartadinata Abadi mengalami penurunan signifikan antara 2020 dan 2024. Rasio Lancar turun dari 12,76 menjadi 2,05, mengindikasikan penurunan kemampuan membayar utang jangka pendek meski aset lancar masih dua kali lipat utang. Rasio Cepat menunjukkan penurunan lebih tajam dari 5,67 menjadi 0,62, menandakan melemahnya kemampuan membayar utang tanpa mengandalkan persediaan dan berpotensi menimbulkan risiko likuiditas sejak 2023. Rasio Kas tetap rendah di bawah 1 sepanjang periode, dengan nilai tertinggi 0,06, menunjukkan

cadangan kas yang tidak mencukupi untuk menutupi utang lancar, mengindikasikan risiko likuiditas yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, tren penurunan rasio likuiditas memerlukan perhatian manajemen untuk memperkuat posisi keuangan jangka pendek perusahaan.

Hartadinata Abadi terus meningkat dari 108% (2020) menjadi 154% (2024), menunjukkan ketergantungan yang semakin besar pada utang dibandingkan ekuitas untuk pendanaan. Peningkatan signifikan ini, terutama di 2023 (155%), menandakan risiko keuangan yang tinggi. Perusahaan perlu mengendalikan pertumbuhan utang dan memperkuat modal untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, analisis rasio likuiditas dan solvabilitas PT Hartadinata Abadi (Persero) Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang mengkhawatirkan terkait kesehatan keuangan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Dari sisi **likuiditas**, rasio lancar dan rasio cepat mengalami penurunan yang signifikan, mengindikasikan melemahnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terutama tanpa mengandalkan persediaan. Rasio kas yang konsisten rendah juga memperkuat indikasi potensi risiko likuiditas. Dari sisi **solvabilitas**, rasio utang terhadap ekuitas (DER) terus meningkat, menunjukkan ketergantungan yang semakin besar pada pendanaan melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri. Tingkat DER yang tinggi menandakan peningkatan risiko keuangan dan potensi kerentanan terhadap tekanan ekonomi atau fluktuasi suku bunga. Meskipun aset lancar perusahaan meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan utang lancar yang lebih cepat menggerus rasio likuiditas. Demikian pula, pertumbuhan utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekuitas meningkatkan rasio solvabilitas.

Oleh karena itu, PT Hartadinata Abadi perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk memperbaiki manajemen modal kerja guna meningkatkan likuiditas jangka pendeknya, serta mengendalikan pertumbuhan utang dan memperkuat struktur modalnya dengan meningkatkan proporsi ekuitas untuk mengurangi risiko keuangan jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang lebih konservatif dan fokus pada keseimbangan antara utang dan modal akan krusial untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan keuangan perusahaan di masa depan.

REFERENSI

- Yamin, Mohammad, and Dewi Nur Aini. "ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT HARTADINATA ABADI TBK PERIODE 2017-2023 (PER KUARTAL)." Management Research and Business Journal 2.2 (2025): 20-31.
- Pasaribu, Ribka Lestari, and Irwin Sukrisno Soegeng. "Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas studi kasus perusahaan industri barang konsumsi." Journal Business and Management 1.2 (2023): 168-177.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan ke 12. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. In Rajawali pers (Issues 978-979-769- 216-2).
- Rajawali pers.
- SandraSunanto CEO PT Hartadinata Abadi, Tbk <https://hartadinataabadi.co.id/financial-information>